

SKRIPSI

**PENGARUH KONSUMSI DAUN KACANG PANJANG (*VIGNA UNGUICULATA* L) TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III YANG MENGALAMI ANEMIA TAHUN 2020
(LITERATURE REVIEW)**



DISUSUN OLEH:
MIRA NOVIDAYANTI SITOMPUL
P07524416054

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN
PRODI D IV KEBIDANAN
2020

SKRIPSI

**PENGARUH KONSUMSI DAUN KACANG PANJANG (*VIGNA
UNGUICULATA* L) TERHADAP PENINGKATAN KADAR
HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III
YANG MENGALAMI ANEMIA TAHUN 2020
(LITERATURE REVIEW)**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma IV



**DISUSUN OLEH:
MIRA NOVIDAYANTI SITOMPUL
P07524416054**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN
PRODI D IV KEBIDANAN
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : MIRA NOVIDAYANTI SITOMPUL
NIM : P07524416054
**JUDUL : PENGARUH KONSUMSI DAUN KACANG PANJANG
(VIGNA UNGUICULATA L) TERHADAP PENINGKATAN
KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER
III YANG MENGALAMI ANEMIA TAHUN 2020
(LITERATUR REVIEW)**

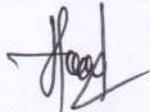
SKRIPSI INI DISETUJUI UNTUK DIPERTAHANKAN

PADA UJIAN SEMINAR HASIL

TANGGAL 14 MEI 2020

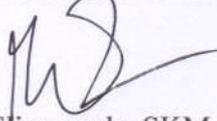
OLEH ;

PEMBIMBING UTAMA



Arihta Sembiring, SST, M.Kes
NIP: 197002131998032001

PEMBIMBING PENDAMPING



Elizawarda, SKM, M. Kes
NIP: 196397101983922001

Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

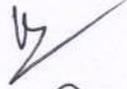
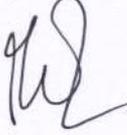
Betty Mangkuji, SST, M.Keb
196609101994032001

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : MIRA NOVIDAYANTI SITOMPUL
NIM : P07524416054
JUDUL : **PENGARUH KONSUMSI DAUN KACANG PANJANG
(VIGNA UNGUICULATA L) TERHADAP PENINGKATAN
KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER
III YANG MENGALAMI ANEMIA TAHUN 2020
(LITERATUR REVIEW)**

**Telah Berhasil Dipertahankan Di Hadapan Penguji Dan Diterima Sebagai
Bagian Persyaratan Yang Diperlukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Kebidanan Pada Program Studi Diploma IV Kebidanan
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan
Pada Tanggal 14 Mei 2020**

DEWAN PENGUJI

1. Arihta Sembiring, SST, M.Kes ()
2. Melva Simatupang, SST, M. Kes ()
3. Elizawarda, SKM, M. Kes ()

**Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**Betty Mangkuji, SST, M.Keb
196609101994032001**

PENGARUH KONSUMSI DAUN KACANG PANJANG (*VIGNA UNGUICULATA L*) TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III YANG MENGALAMI ANEMIA TAHUN 2020
(Literature Review)

Mira Novidayanti Sitompul
Poltekkes Kemenkes RI Medan
Prodi D-IV Kebidanan Medan
Email : miranovidayantistp@gmail.com

49 Halaman, 8 Tabel, 1 Gambar, 3 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Tingginya angka anemia baik di Dunia, Indonesia dan Sumatera Utara merupakan masalah yang serius dan sangat memerlukan perhatian yang lebih dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak. Sehingga anemia disebut dengan '*Potencial danger of mother and child*' (Potensial membahayakan ibu dan anak). Tujuan dari literatur review ini adalah untuk menggambarkan pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar Hb pada ibu hamil Trimester III yang mengalami anemia

Metode : Metode pencarian data bersumber dari google scholar yang berjumlah 20 jurnal dari tahun 2016-2020 dengan menganalisis data secara deskriptif dalam bentuk matriks

Hasil Penelitian : Hasil literature review ini adalah bahwa dalam meningkatkan Hemoglobin dalam darah tidak hanya diatasi dengan pemberian suplemen Fe tetapi juga diperlukan pemberian asupan makanan pada ibu hamil. Asupan makanan yang telah dikaji dalam literatur jurnal tersebut berupa sayuran daun kacang panjang yang mengandung zat-zat yang dapat meningkatkan penyerapan absorpsi Fe (enhancer Fe)

Kesimpulan : ibu hamil perlu memiliki kedisiplinan dalam hal mengkonsumsi buah dan sayuran agar terhindar dari masalah anemia. Salah satunya mengkonsumsi daun kacang panjang yang mengandung Vitamin A, Vitamin C, Zat besi, Protein dan Lemak yang akan mudah diserap oleh sel darah merah sekaligus meningkatkan hemoglobin dalam darah.

Kata Kunci : ibu hamil, Anemia, Hemoglobin, Daun Kacang Panjang

**EFFECT OF LONG BEANS (*VIGNA UNGUICULATA L*) LEAVES
CONSUMPTION ON HEMOGLOBINE LEVELS INCREASE
IN THIRD TRIMESTER PREGNANT WOMEN
WHO EXPERIENCE FROM ANEMIA IN 2020
(Literature Review)**

Mira Novidayanti Sitompul

Medan Health Polytechnic of Ministry of Health
Extention Program of Applied Health Science in Midwifery
Email : miranovidayantistp@gmail.com

49 Halaman, 8 Tabel, 1 Gambar, 3 Lampiran

ABSTRACT

Background: The high rate of anemia in both the world, Indonesia and North Sumatra is a serious problem and requires more attention from all parties involved in maternal and child health services. So that anemia is called a "potential danger of mother and child" (Potential harm to mother and child). The purpose of this review literature was to describe the effect of long bean leaves consumption on the increase in Hb levels in third trimester pregnant women who experience anemia.

Methods: The data search method was sourced from google scholar, totaling 20 journals from 2016-2020 by analyzing data descriptively in the form of a matrix.

Research Results: The results of this literature review are that increasing hemoglobin in the blood is not only overcome by giving iron supplements but also the need for food intake to pregnant women. Food intake that has been studied in the journal literature is in the form of long bean leaf vegetables which contain substances that can increase absorption of Fe (Fe enhancer).

Conclusion: Pregnant women need to be disciplined in consuming fruits and vegetables to avoid anemia. One of them is consuming long bean leaves which contain Vitamin A, Vitamin C, iron, protein and fat which will be easily absorbed by red blood cells while increasing hemoglobin in the blood.

Keywords: Pregnant Women, Anemia, Hemoglobin, Long Bean Leaves



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam terlimpah dan tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Konsumsi Daun Kacang Panjang (*Vigna Unguiculata* L) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III yang Mengalami Anemia Tahun 2020 Literature Review” dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan pada Program Studi D-IV Kebidanan Medan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan.

Dalam penyelesaian skripsi ini banyak kesulitan-kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan ini dapat diatasi. Untuk semua ini penulis mengucapkan terima Kasih kepada

1. Dra. Ida Nurhayati, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan
2. Betty Mangkuji, SST, M.Keb, selaku Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
3. Yusniar Siregar, SST, M.Kes, selaku Ketua Program studi D-IV kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

4. Arihta Sembiring, SST, M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah memberikan saya motivasi dan bimbingan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Elizawarda SKM, M.Kes, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan saya motivasi dan bimbingan untuk dapat menyelesaikan hasil skripsi ini.
6. Melva Simatupang SST, M.Kes selaku penguji utama yang telah memberikan saya motivasi dan bimbingan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Awaluddin S.Farm, Apt, M.Si yang telah memberikan bimbingan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Secara khusus penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang tercinta, bapak saya H. Musla Sitompul dan ibu saya Hj. Suaso Tambunan yang selalu memberikan dukungan moril, nasihat, materil dan selalu mendoakan anaknya agar dimudahkan segala urusannya, abang saya Rifai Syaputra Sitompul, kakak saya Fifi Bunga Hati Sitompul, serta adik saya Tommy Hidayat Sitompul yang ikut juga berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi saya ini
9. Penulis juga ucapkan terima kasih kepada teman serumah (alak bagas) yang selalu membantu dan meringankan masalah yang dihadapi penulis dalam terlaksananya skripsi ini, sukses buat kita semua teman-teman (Rahma, Dahniar, Eliza, indah, Mei, Dika, Tio, Lestari, Nia.)
10. Seluruh rekan mahasiswa D-IV Kebidanan angkatan 2016 yang telah banyak membantu baik dalam masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi ini.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari adanya kekurangan-kekurangan. Akhirnya dengan memohon ridho kepada Allah SWT penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Medan, Mei 2020

Penulis

Mira Novidayanti Sitompul

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Bagan	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	4
D. Ruang Lingkup	4
E. Manfaat penelitian	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktis	4
F. Keaslian penelitian	6
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Anemia Defisiensi zat besi pada kehamilan	8
a) Pengertian anemia defisiensi zat besi	8
b) Penyebab anemia defisiensi zat besi	8
c) Gejala anemia defisiensi zat besi	9
d) Dampak anemia defisiensi zat besi	10
e) Kebutuhan zat besi dalam kehamilan	10
2. Ibu hamil trimester III	11
a) Pengertian ibu hamil	11
b) Tanda bahaya ibu hamil	11
c) Ketidaknyamanan ibu hamil	11
3. Hemoglobin	12
a) Pengertian haemoglobin	12
b) Kadar haemoglobin	12
c) Fungsi hemoglobin	12
d) Pembentukan haemoglobin	13
4. Daun kacang panjang	14
a) Klasifikasi daun kacang panjang	14
b) Morfologi daun kacang panjang	14
c) Manfaat daun kacang panjang	15
d) Kandungan daun kacang panjang	15
e) Kerangka Teori	17
B. Kerangka Konsep	18
C. Hipotesis	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
Metode penelitian.....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil	21
B. Pembahasan	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
Daftar Pustaka	41
Lampiran	

DAFTAR TABEL

No	JUDUL	Hal
1	Tabel 1.1 Keaslian Skripsi	6
2	Tabel 2.1 Zat Gizi Utama Daun Kacang Panjang	15
3	Tabel 2.2 Protein untuk Gizi Daun Kacang Panjang	15
4	Tabel 2.3 Kandungan Gizi Kacang Sayur setiap 100 gram Bahan	16
5	Tabel 4.1 Ringkasan Isi Jurnal	22
6	Tabel 4.2 Penilaian Kesesuaian Antara Tujuan Dan Hasil	28
7	Tabel 4.3 persamaan dan perbedaan penelitian	32
8	Tabel 4.4 kritik dan pendapat	33

DAFTAR BAGAN

No.	Judul	Hal
1	Bagan 2.1 Kerangka teori	17
2	Bagan 2.2 Kerangka konsep	18

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Hal
1	Gambar 2.1 Morfologi Daun Kacang Panjang	14

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul
1	Lembar konsultasi
2	Lembar etical cleareance (EC)
3	Lampiran Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Data dunia mengatakan perkiraan wanita hamil yang menderita anemia sebesar 41,8% (WHO, 2012). Sementara frekuensi anemia di Negara Iran sebesar 16,8 %, di India 37 %, di Bangladesh 40%, di Pakistan 42,5%, DI Afrika Selatan 42,7% dan di Cina sebesar 70% (Mohammad Esmaeil Motlagh, 2019). Di Indonesia pada tahun 2013 proporsi ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 37,1% dan tahun 2018 sebanyak 48,9% (Riskesdas, 2018).

Di Sumatera Utara pernah dilakukan penelitian diklinik Sumiariani pada bulan februari 2016 terdapat 79 ibu hamil yang menderita anemia dari 138 ibu hamil (Desfauza. 2016).

Anemia pada kehamilan merupakan '*Potencial danger of mother and child*' (Potensial membahayakan ibu dan anak), hal itu dikarenakan anemia merupakan masalah kesehatan global yang serius dan sangat memerlukan perhatian yang lebih dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Jenis anemia terbanyak didunia pada Negara miskin dan berkembang adalah Anemia defisiensi zat besi. Anemia defisiensi zat besi merupakan gejala kronis dengan hipokromik (konsentrasi hemoglobin kurang), mikrositik yang disebabkan oleh suplai besi berkurang dalam tubuh. Kurangnya besi berpengaruh dalam pembentukan hemoglobin sehingga konsentrasinya dalam sel darah merah berkurang, hal ini akan mengakibatkan tidak adekuatnya pengangkutan oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Ns. Tarwoto. 2017)

Upaya untuk menurunkan angka anemia pada ibu hamil terutama anemia defisiensi zat besi selain dengan mengkonsumsi 90 Tablet Fe pada saat hamil, ibu hamil juga harus memperhatikan asupan nutrisi yang kaya akan zat besi salah satunya dengan mengkonsumsi sayuran daun kacang panjang agar kebutuhan zat besi terpenuhi, gunanya untuk meningkatkan jumlah sel darah merah dan membentuk sel darah merah janin dan plasenta. Kekurangan zat besi dapat menyebabkan anemia pada ibu hamil. Anemia pada ibu hamil berdampak saat kehamilan. Dampak anemia pada ibu hamil yaitu Meningkatkan risiko Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT), prematur, BBLR, dan gangguan tumbuh kembang anak diantaranya stunting dan gangguan neurokognitif dan Perdarahan sebelum dan saat melahirkan yang dapat mengancam keselamatan ibu dan bayinya.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk melihat pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar Hb ibu hamil yang mengalami anemia.

Dalam jurnal penelitian Prastika (2016) yang mengatakan Dalam Pemberian suplemen berupa daun kacang panjang terbukti secara signifikan meningkatkan kadar Hb sampai dengan 76 %. Karena dalam daun kacang panjang terdapat kandungan fe dalam daun kacang panjang sebesar 6,2 mg per 100 gram daun kacang panjang segar.

Dalam jurnal penelitian Djama (2018) yang mengatakan kandungan gizi dan manfaat daun kacang panjang yaitu Memperlancar produksi ASI pada ibu yang menyusui, Mencegah penyakit anemia dan melancarkan peredaran darah,

Memperkuat tulang, sendi dan juga gigi, Penambah tenaga dan mencegah lemah, letih dan kelesuan. Penelitian ini dilakukan dengan cara pengkonsumsian sayur bening daun kacang panjang pada ibu menyusui selama 7 hari sebanyak 200 gr/hari

Dalam jurnal penelitian Rahayu (2018) mengatakan Salah satu kebutuhan gizi ibu selama hamil yang harus terpenuhi adalah zat besi. Zat besi banyak terdapat pada sayuran yang berwarna hijau gelap, seperti: bayam, kangkung, daun kacang panjang (lembayung), dan lain-lain.

Dalam jurnal Setyaningsih (2017) mengatakan Adanya pengaruh pemberian jus kacang panjang terhadap kenaikan kadar Hb pada ibu hamil anemia. Penelitian ini dilakukan terhadap 20 orang yakni 10 kelompok eksperimen dan 10 kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan minuman jus kacang panjang 200 gram setiap hari pagi dan sore selama 2 minggu

Dari beberapa jurnal diatas peneliti tertarik untuk melakukan *literature review* (Kajian Pustaka) dalam hal melihat pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap ibu hamil Trimester III yang mengalami anemia. Dengan demikian diharapkan daun kacang panjang mampu menjadi alternative asupan nutrisi penambah darah yang ramah terhadap ibu dan janinnya dan meningkatkan kadar haemoglobin pada ibu hamil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas Rumusan Masalah sebagai adalah “Adakah pengaruh daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar

hemoglobin pada ibu hamil Trimester III yang mengalami anemia berdasarkan kajian pustaka?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

- a. Untuk mengetahui pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami anemia melalui kajian pustaka.
- b. Untuk meningkatkan hemoglobin pada ibu hamil trimester III yang mengalami anemia melalui kajian pustaka
- c. hubungan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III dengan melakukan kajian pustaka dan artikel yang terbit pada jurnal nasional terindeks

2. Tujuan khusus

Untuk mengetahui pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil Trimester III yang mengalami anemia melalui kajian pustaka

D. Ruang lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil Trimester III yang mengalami anemia dengan metode *literature review* (Kajian Pustaka)

E. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam penerapan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, dapat menjadi bahan masukan tenaga kesehatan, serta sebagai bahan bacaan di perpustakaan jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan serta sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi mahasiswi yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan variable yang berbeda.

2. Secara praktis

a. Bagi institusi pendidikan

Manfaat yang bisa diperoleh pendidikan adalah sebagai tambahan referensi dan pengembangan penelitian Kearifan lokal tentang pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil Trimester III yang mengalami anemia melalui kajian pustaka

b. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil Trimester III yang mengalami anemia melalui kajian pustaka

c. Bagi ibu hamil yang anemia

Bagi ibu hamil Trimester III yang mengalami anemia dapat meningkatkan kadar hemoglobin darah dengan cara memperhatikan asupan buah dan sayuran seperti daun kacang panjang yang mudah dan murah untuk dikonsumsi.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Tinjauan Teori

1. Anemia Defisiensi Zat Besi pada kehamilan

a. Pengertian Anemia Defisiensi Zat Besi

Anemia defisiensi zat besi merupakan jenis anemia terbanyak didunia, terutama pada Negara miskin dan berkembang. Anemia defisiensi zat besi merupakan gejala kronis dengan hipokromik (konsentrasi hemoglobin kurang), mikrositik yang di sebabkan oleh suplai besi berkurang dalam tubuh. Kurangnya besi berpengaruh dalam pembentukan hemoglobin sehingga konsentrasinya dalam sel darah merah berkurang, hal ini akan mengakibatkan tidak adekuatnya pengangkutan oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Ns. Tarwoto. 2017)

Wanita hamil rentan mengalami anemia defisiensi besi karena kebutuhan oksigen pada ibu hamil lebih tinggi sehingga memicu peningkatan produksi eritropoietin. Karena hal itu volume plasma bertambah dan sel darah merah (eritrosit) meningkat. Peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga menyebabkan penurunan konsentrasi dari hemoglobin akibat hemodilusi (Rai. 2016)

b. Penyebab Anemia Defisiensi Zat Besi

Anemia dapat disebabkan oleh banyak hal diantaranya (Ani. 2015)

1) Kehilangan besi

Kehilangan zat besi dapat diakibatkan oleh kehilangan darah. Kehilangan darah dapat terjadi karena perdarahan menahun yang bersumber dari saluran cerna, yaitu akibat tukak peptic, karsinoma lambung, kolon, diverticulosis, hemoroid dan infeksi cacing tambang

2) Faktor Nutrisi

Faktor nutrisi yang dapat menyebabkan anemia defisiensi zat besi akibat kurangnya jumlah besi total dalam makanan dan kualitas besi yang tidak baik atau bioavailabilitas rendah. Hal ini berhubungan dengan makanan yang banyak mengandung serat rendah, vitamin C, dan rendah daging

3) Peningkatan Kebutuhan Zat Besi

Kebutuhan besi yang meningkat seperti prematuritas, anak dalam masa pertumbuhan, wanita hamil dan menyusui

4) Gangguan Absorpsi Besi

Gangguan absorpsi besi diakibatkan oleh *tropical sprue* atau colitis kronis dan seseorang yang mengalami gastrektomi.

c. Gejala Anemia Defisiensi Zat Besi

Gejala awal biasanya tidak ada atau tidak spesifik (misalnya kelelahan, kelemahan, pusing, dyspnea ringan dengan tenaga). Gejala dan tanda lain mungkin terlihat pucat dan, jika terjadi anemia berat, akan mengalami takikardi atau hipotensi. Anemia meningkatkan resiko kelahiran premature dan infeksi ibu post partum (Proverawati, 2011). Gejala yang sering ditemui pada penderita anemia adalah 5 L (Lesu, Letih, Lemah,

Lelah, Lalai), disertai sakit kepala dan pusing (“kepala muter”), mata berkunang-kunang, mudah mengantuk, cepat capek serta sulit konsentrasi. Secara klinis penderita anemia ditandai dengan “pucat” pada muka, kelopak mata, bibir, kulit, kuku dan telapak tangan (dalam buku pedoman kemenkes, 2016)

d. Dampak Anemia Defisiensi Zat Besi

Dampak anemia sebagai berikut (buku pedoman kemenkes, 2016)

- 1) Meningkatkan risiko Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT), prematur, BBLR, dan gangguan tumbuh kembang anak diantaranya stunting dan gangguan neurokognitif.
- 2) Peningkatan risiko kematian dan kesakitan wanita hamil
- 3) Perdarahan sebelum dan saat melahirkan yang dapat mengancam keselamatan ibu dan bayinya.
- 4) Bayi lahir dengan cadangan zat besi (Fe) yang rendah akan berlanjut menderita anemia pada bayi dan usia dini.
- 5) Meningkatnya risiko kesakitan dan kematian neonatal dan bayi.

e. Kebutuhan zat besi dalam kehamilan

Pada wanita hamil dengan janin tunggal kebutuhan zat besi sekitar 1000 mg. Kebutuhan zat besi meningkat secara linier sesuai dengan umur kehamilan Kebutuhan zat besi meningkat menjadi 4 mg per hari pada trimester II, menjadi 6 mg per hari pada trimester III (Ani. 2015).

Selama hamil akan naik sekitar 200-300 %. Perkiraan besarnya zat besi yang perlu ditimbun selama hamil 1040 mg. dari jumlah itu, 200 mg zat

besi bertahan oleh tubuh ketika melahirkan dan 840 mg sisanya hilang. Sebanyak 300 mg besi ditransfer ke janin dengan rincian 50-75 mg untuk pembentukan plasenta, 450 mg untuk menambah jumlah sel darah merah dan 200 mg hilang ketika melahirkan (Ns, Tarwoto. 2017).

2. Ibu Hamil Trimester III

a. Pengertian ibu hamil

Ibu hamil adalah ibu yang dalam masa kehamilannya dimulai dari terjadinya konsepsi sampai dengan lahirnya janin. Lamanya kehamilan normal adalah 280 hari (4 minggu atau 9 bulan 7 hari). Dihitung dari hari pertama haid terakhir. Ibu hamil Trimester III adalah ibu yang usia kehamilannya memasuki bulan ketujuh sampai bulan 9 (29-42 minggu) (Rukiah. 2013)

b. Tanda bahaya ibu hamil

Tanda bahaya pada kehamilan yakni (Buku KIA. 2016)

- 1) Muntah terus dan tak mau makan
- 2) Demam tinggi
- 3) Bengkak kaki, tangan dan wajah, atau sakit kepala disertai kejang
- 4) Janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya
- 5) anemia
- 6) Perdarahan pada hamil muda dan hamil tua
- 7) Air ketuban keluar sebelum waktunya

c. Ketidaknyamanan pada ibu hamil

Ketidaknyamanan ibu hamil trimester III antara lain: diare, edema dependen, nocturia, gatal-gatal, hemoroid, keputihan, keringat

bertambah, konstipasi, mati rasa dan geli pada tangan dan kaki, nyeri ligamentum bundar, panas dalam, perut kembung, pusing, sakit kepala, sakit punggung atas dan bawah, varicositas pada kaki/vulva (Rukiah. 2013)

3. Hemoglobin

a. Pengertian Hemoglobin

Hemoglobin adalah protein berpigmen merah yang terdapat dalam sel darah merah. Sel darah merah dapat bertahan hidup sekitar 120 hari, sehingga tubuh selalu mencoba untuk menggantikan mereka. Pada orang dewasa, produksi sel darah merah terjadi di sumsum tulang belakang (Ani. 2015)

Setiap orang memproduksi sekitar 10^{12} eritrosit (sel darah merah) baru tiap hari melalui proses eritropoiesis yang kompleks dan teratur dengan baik (Hoffbrand. 2005)

b. Kadar Hemoglobin

Berdasarkan kriteria yang disusun oleh WHO, kadar Hb yang disebut anemia untuk prahamil adalah <12 g/dl dan untuk wanita hamil adalah <11 g/dl. Berdasarkan kadar hemoglobin ditentukan klasifikasi derajat anemia yaitu derajat ringan sekali bila kadar hemoglobin adalah 10 g/dl-*cut off point*, derajat ringan bila kadar hemoglobin adalah 8-9,9 g/dl, derajat sedang adalah 6-7,5 g/dl, dan derajat berat adalah bila kadar hemoglobin <6 g/dl (Ani, 2015)

c. Fungsi Hemoglobin

Fungsi hemoglobin adalah mengangkut oksigen dari paru-paru dan dalam peredaran darah untuk dibawa ke jaringan. Ikatan hemoglobin dengan oksigen disebut *oksihemoglobin* (HbO_2). Disamping oksigen, hemoglobin juga membawa korbondioksida dan dengan karbon monoksida membentuk ikatan *karbonmonoksihemoglobin* (HbCO), juga berperan dalam keseimbangan pH darah (Ns, Tarwoto. 2017).

d. Pembentukan Hemoglobin

Eritropoiesis diatur oleh hormone eritropoietin. Hormone ini adalah suatu polipeptida yang sangat terglisosikasi yang terdiri dari 165 asam amino dengan berat molekul 30.400. Normalnya, 90 % hormon ini dihasilkan di sel interstisial peritubular ginjal dan 10 % nya di hati dan tempat lain. Tidak ada cadangan yang sudah dibentuk sebelumnya, dan stimulus untuk pembentukan eritropoietin adalah tekanan oksigen (O_2) dalam jaringan ginjal. Karena itu, produksi eritropoietin meningkat pada anemia, jika karena sebab metabolic dan struktural, hemoglobin tidak dapat melepaskan O_2 secara normal, jika O_2 atmosfer rendah atau jika gangguan fungsi jantung atau paru atau kerusakan sirkulasi ginjal mempengaruhi pengiriman O_2 ke ginjal eritropoietin merangsang eritropoiesis dengan meningkatkan jumlah sel progenitor yang terikat untuk eritropoiesis untuk berproliferasi, berdiferensiasi dan menghasilkan hemoglobin (Hoffbrand. 2005) Respon pemberian tablet atau zat besi dapat dilihat melalui peningkatan kadar hemoglobin dalam 7 hari setelah pemberian tablet besi (Ani. 2015)

4. Daun Kacang Panjang

a. Klasifikasi daun kacang panjang

Kingdom	: Plantae
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Ordo	: Fabales
Family	: Fabaceae
Subfamili	: Faboideae
Genus	: Vigna
Spesies	: Vigna unguiculata
Subspecies	: Vigna Unguiculata Sesquipedalis

b. Morfologi Daun Kacang Panjang

Daun kacang panjang berupa daun majemuk, melekat pada tangkai daun agak panjang. Pada satu tangkai terdapat tiga helai daun, dua helai diantaranya terletak bersebelahan dan satu helai berada diujung tangkai. Daun kacang panjang yang tumbuh menjalar ke atas dan jarang dilakukan penyemprotan dengan pestisida akan meminimalisir kemungkinan daun tercemar pestisida secara langsung.



(Gambar 2.1 Morfologi Daun Kacang Panjang)

Dengan demikian diharapkan daun kacang panjang mampu menjadi alternative asupan nutrisi penambah darah yang ramah terhadap ibu dan janinnya. Pemberian daun kacang panjang terbukti secara signifikan dapat meningkatkan kadar Hb, dapat diterapkan secara praktis dan aman, karena selain mudah dan murah juga daun kacang panjang merupakan suplemen alami yang baik untuk meningkatkan kadar Hb. Kacang-kacangan seperti kacang hijau, kacang merah, jengkol. Sumber hewani seperti daging merah segar, telur, ayam, dan ikan ikanan. Juga susu, kentang, dan sereal (dalam buku panduan untuk masyarakat keanekaragaman hayati local untuk gizi dan kesehatan masyarakat)

c. Manfaat daun kacang panjang

Tabel 2.1

Zat gizi utama daun kacang panjang

Zat gizi utama daun kacang panjang	
Vitamin C	Medium
Vitamin A	Sangat tinggi
Zat besi	Tinggi
Protein dan lemak	Kurang

(Sumber : buku panduan untuk masyarakat keanekaragaman hayati local untuk gizi dan kesehatan masyarakat)

Tabel 2.2

Protein untuk gizi daun kacang panjang

Potensi untuk gizi daun kacang panjang	
Ketahanan tubuh	Medium
Penglihatan	Sangat tinggi
Anemia	Tinggi
Gizi buruk	Kurang

(Sumber : buku panduan untuk masyarakat keanekaragaman hayati local untuk gizi dan kesehatan masyarakat)

d. Kandungan daun kacang panjang

Kandungan gizi daun kacang panjang tidak kalah dengan bagian kacangnya seperti dominan dan kaya akan vitamin A, vitamin C sebesar

2,00 gram, vitamin B1 dan yang lainnya dengan kadar yang lebih sedikit. (dalam buku panduan untuk masyarakat keanekaragaman hayati local untuk gizi dan kesehatan masyarakat)

Tabel 2.3
Kandungan gizi kacang sayur setiap 100 gram bahan

Kandungan gizi	Kacang panjang		
	Polong muda	Biji kacang	Daun
Kalori (kal)	44,00	357,00	34,00
Protein (g)	2,70	17,30	4,10
Lemak (g)	0,30	1,50	0,40
Karbohidrat (g)	7,80	70,00	5,80
Kalsium (mg)	49,00	163,00	134,00
Fosfor (mg)	347,00	437,00	145,00
Zat besi (mg)	0,70	6,90	6,20
Vit A (S.I)	335,00	-	5.240
Vit B (mg)	0,13	0,57	0,28
Vit C (mg)	21,00	2,00	29,00
Air (g)	88,50	12,20	88,30
Bdd (%)	75,00	100,00	65,00

(Rukmana, H. Rahmat. 2014)

Berdasarkan data kandungan gizi pada daun kacang panjang di atas, dapat dicermati bahwa mengkonsumsi daun kacang panjang sangat baik untuk mencegah atau memperbaiki kondisi anemia pada ibu hamil hal ini dapat dibuktikan dengan tingginya kandungan zat besi yang terkandung didalamnya yaitu sebesar 6,2 mg per 100 gram daun kacang panjang segar dengan tingkat penyerapan sebesar 17,4 %. Selain itu, didukung pula oleh kandungan asam askorbat (vitamin C) yang terkandung didalamnya sebesar 29 mg per 100 gram daun kacang panjang dimana sifat dari asam askorbat ini adalah untuk membantu penyerapan zat besi dalam tubuh (Prastika. 2016)

BAB III

METODE PENELITIAN

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam masa pandemic Covid-19, dikarenakan tidak memungkinkan dilakukan penelitian, maka penulisan skripsi ini secara *literature review*. *Literature review* merupakan suatu kajian dengan melakukan penelusuran pustaka dengan menggunakan mesin pencarian data base jurnal, skripsi, tesis dan lain-lain di internet. *Database* yang digunakan dalam *literature review* ini melalui *google scholar*.

Jenis dan desain *literature review* ini adalah *systemic literature review*, yaitu *literature review* yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasikan seluruh temuan-temuan pada suatu topic penelitian, untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. *Systemic literature review* dilakukan secara sistematis dengan mengikuti tahapan yang memungkinkan proses *literature review* terhindar dari bias dan pemahaman yang bersifat subjektif dari penelitiannya.

Adapun Kriteria inklusi *literature* yang dipilih dalam *literature review* ini sebagai berikut

- a. Berdasarkan tahun terbit yaitu jurnal dipublikasi dari tahun 2016-2020
- b. Penulis berasal dari dalam maupun luar negeri
- c. Subjek adalah ibu hamil trimester III yang mengalami anemia
- d. Jenis jurnal adalah original/asli (bukan *review* penelitian)
- e. Penulis berasal dari lembaga pendidikan yang diakui pemerintah
- f. Tema isi jurnal yang digunakan adalah pengaruh daun kacang panjang terhadap ibu hamil trimester III yang mengalami anemia

Literatur-literatur yang sesuai dengan kriteria tersebut, selanjutnya akan dilakukan *review* dengan menyajikan data hasil penelusuran pustaka dilakukan beberapa tahapan:

1. Melakukan ringkasan (*summary*) dimana ringkasan delapan jurnal disajikan dalam bentuk tabel meliputi Penulis, Tahun Terbit, Judul, Sumber (Buku, Jurnal, Proceeding), Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Kesimpulan, Saran
2. Menilai kesesuaian antara tujuan dan hasil. Pada tabel ini penulis merujuk pada tujuan yang ditetapkan oleh peneliti kemudian membandingkan dengan hasil
3. Melakukan penilaian tentang kesamaan dan juga menilai perbedaan dari setiap jurnal
4. Memberikan kritik atau pendapat terhadap masing-masing jurnal

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Literature Review

Tabel 4.1
Ringkasan Isi Jurnal

No	Penulis	Tahun terbit	Judul	Sumber (buku, jurnal, proceeding)	Tujuan penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Kesimpulan dan saran
1	Dewi Andang Prastika Onny Setiani Sri Sumarni	2016	Pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM II dengan anemia di wilayah kerja puskesmas	Jurnal	Untuk mengetahui pengaruh konsumsi daun kacang untuk peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil Trimester II yang anemia di wilayah kerja Puskesmas Polanharjo	Quasy dengan desain kelompok kontrol posttest pretest	1. peningkatan kadar hemoglobin setelah pemberian konsumsi daun kacang panjang berada di atas harapan, yaitu 0,3 gr/ dl/ minggu 2. pada kelompok kontrol kadar Hb tergantung dari kualitas asupan makanan masing masing	Pemberian suplemen berupa daun kacang panjang terbukti secara signifikan meningkatkan kadar Hb sampai dengan 76 %.

			polanharjo kabupaten klaten					
2	Fatihah Wari Nurjanah , Suharyo Hadisapu tro, Diyah Fatmasari	2020	Long Bean Leaf Extract for Improving Haematologi cal Status of Female Adolescent with Anemia that Gets Fe Supplementat ion	Jurnal	untuk menganalisis pengaruh ekstrak daun kacang panjang terhadap perubahan status anemia pada remaja putri yang diberi suplementasi Fe.	quasy experiment dengan pretest posttest with control group design	Hasil penelitian menunjukkan kelompok perlakuan mengalami peningkatan kadar hemoglobin, hematokrit dan eritrosit sebesar 1,45 gr / dL (p: 0,02), 3,61% (p: 0,019) dan 0,53 x 10 ⁶ / μ l (p: 0,013). Ekstrak daun kacang panjang 200 mg / hari yang diberikan kepada remaja putri penderita anemia yang mendapat suplementasi zat besi selama 14 hari memperbaiki status hematologi yang	Pemberian ekstrak daun kacang panjang 200 mg per hari selama 14 hari pada remaja putri anemia yang diberi suplementas i Fe memperbaik i status hematologi (kadar hemoglobin, hematokrit dan eritrosit).

							ditunjukkan dengan peningkatan kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit.	
3	Faith Agbozo , Abdulai Abubakari , Joyce Der and Albrecht Jahn	2020	Maternal Dietary Intakes, Red Blood Cell Indices and Risk for Anemia in the First, Second and Third Trimesters of Pregnancy and at Predelivery	Artikel	Untuk mengetahui efek asupan makanan, dan praktik perawatan antenatal (ANC)	Studi prospektif	Peluang anemia dan memenuhi MDD-W diperkirakan menggunakan regresi logistik ordinal dan biner. Asupan 41,4% tidak memadai mikronutrien. Pada setiap titik waktu dalam kehamilan, 54,4% menderita anemia (ringan = 31,1%; sedang = 23,1%; parah = 0,2%) dengan variasi 10% -poin pertama (57,3%), kedua (56,4%) dan ketiga (53,3%). %) trimester dan pra-	Mengurangi anemia hingga 50% pada wanita usia reproduksi sesuai dengan target kedua dari Resolusi Majelis Kesehatan Dunia 2012 akan membutuhkan upaya bersama untuk mencapainya dimulai

							melahirkan (47,7%); 27,8% menderita anemia selama kehamilan sementara 17,1% tidak pernah anemia	dengan mempromosikan, pendidikan nutrisi dan suplementasi asam besi-folat tidak hanya untuk wanita hamil tetapi untuk semua kelompok rentan
4	Lina Dwi Puji Rahayu Evi Sri Suryani	2018	Hubungan konsumsi sayuran hijau dengan anemia pada ibu hamil di puskesmas rembang kabupaten purbalingga	Jurnal	upaya pencegahan anemia pada ibu hamil	deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional	Ada hubungan konsumsi sayuran hijau dengan kejadian anemia pada ibu hamil ($p = 0,004$)	Ada hubungan antara konsumsi sayuran hijau dengan kejadian anemia pada ibu hamil.
5	Kimitoshi imai	2020	Parity –based assessment of anemia and	jurnal	menevaluasi secara terpisah prevalensi anemia	Retrospektif examined	Hemoglobin pada trimester II $11,2 \pm 0,9$ dan $10,7 \pm 1,0$	Anemia dan kadar SF rendah lebih

			iron deficiency in pregnant women		dan defisiensi zat besi pada wanita nulipara dan multipara		g/dl ($p < 0,001$) pada nulipara dan multipara	sering terjadi pada multipara dibandingkan nulipara. Selanjutnya SF rendah merupakan factor risiko perkembangan anemia pada kehamilan
6	Fatihah Wari Nurjanah, Suharyo Hadisaputro Diyah Fatmasari	2020	Ekstrak Daun Kacang Panjang Meningkatkan Status Hematologi Remaja Putri Anemia yang Mendapat Suplementasi Fe	jurnal	Menganalisis pengaruh ekstrak daun kacang panjang terhadap status anemia remaja putri yang diberikan suplemen Fe	Quasy experiment dengan rancangan pretest posttest with control group design	Hasil penelitian menunjukkan kelompok perlakuan mengalami peningkatan kadar hemoglobin, hematokrit dan eritrosit sebesar 1,45 gr / dL ($p: 0,02$), 3,61% ($p: 0,019$) dan $0,53 \times 10^6 / \mu\text{l}$ ($p: 0,013$)	Pemberian ekstrak daun kacang panjang 200 mg per hari selama 14 hari pada remaja putri anemia yang diberi suplementasi Fe memperbaiki

								i status hematologi (kadar hemoglobin, hematokrit dan eritrosit).
7	Mullapu di Venkata Surekha , Thathapu di Sujatha, Shravanthi Gadhiraju, Sandeep Kumar Kotturu, Mudili Siva Prasad, K. Sarada, Varanasi	2020	Effect of Maternal Iron Deficiency Anaemia on the Expression of Iron Transport Proteins in the Third Trimester Placenta	jurnal	untuk mengevaluasi pengaruh anemia defisiensi besi pada ibu pada pengangkut besi plasenta	studi cross-sectional	Dari 200 subjek, 59% menderita anemia. Ketiga protein plasenta menunjukkan peningkatan ekspresi imunohistokimia yang signifikan secara statistik, sebanding dengan tingkat keparahan anemia ibu. Ekspresi mRNA dari gen DMT-1 hanya meningkat secara signifikan pada plasenta ibu anemia	ekspresi mRNA hanya dari gen DMT-1 secara signifikan tinggi, namun secara imunohistokimia semua 3 protein menunjukkan ekspresi yang lebih tinggi secara signifikan pada plasenta ibu

	Bhaskar, and Putcha Uday Kumar							anemia
8	Nuzliati T. Djama	2018	Pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan produksi asi pada ibu menyusui	Jurnal	Untuk peningkatan produksi ASI pada Ibu Menyusui yang dilakukan pada hari ke sepuluh masa nifas, dan untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil	Quasi Eksperimen	pengonsumsi sayur bening daun kacang panjang pada ibu menyusui dan ibu hamil selama 7 hari sebanyak 200 grm/hari dapat menambah produksi ASI sekaligus mencegah anemia sekaligus	Ada pengaruh mengkonsum si daun kacang panjang untuk mencegah anemia terhadap ibu hamil dan meningkatkan produksi ASI pada ibu menyusui Dengan nilai $p=0.000<$ dari nilai α (0.05)

9	Ilknur Col Madenda g , Mefkure Eraslan Sahin , Yusuf Madenda g , Erdem Sahin, Mustafa Bertan Demir, Banu Acmaz, Gokhan Acmaz , and Iptisam Ipek Muderris	2019	The Effect of Iron Deficiency Anemia Early in the Third Trimester on Small for Gestational Age and Birth Weight: A Retrospective Cohort Study on Iron Deficiency Anemia and Fetal Weight	Jurnal	untuk mengevaluasi hubungan antara anemia defisiensi besi dan usia kehamilan kecil (SGA) di awal kehamilan trimester ketiga.	kriteria inklusi dianalisis secara retrospektif.	Berat badan janin secara signifikan lebih rendah pada kelompok anemia berat dan sedang dibandingkan dengan kelompok anemia ringan dan kelompok kontrol (<0,001). Rata-rata 18,7% pada kelompok anemia rata-rata, 12,1% pada kelompok anemia sedang, 5,3% pada kelompok anemia ringan, dan 4,9% pada kelompok kontrol SGA secara signifikan lebih tinggi pada kelompok anemia berat dan sedang dibandingkan dengan anemia ringan dan kelompok kontrol (<0,001)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekurangan zat besi berat dan sedang pada trimester ketiga awal berhubungan dengan SGA. Anemia kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat menyebabkan berat badan lahir rendah
---	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

10	Tantya Pramudita	2020	Pengaruh Variasi Pengolahan Daun Dan Buah Kacang Panjang Terhadap Kadar Logam Berat Pb Dan Cd Serta Sosialisasi Penanganan Sayuran Tercemar Sebagai Sumber Belajar	jurnal	mengetahui pengaruh variasi pengolahan daun dan buah kacang panjang terhadap kadar Timbal (Pb) dan Cadmium (Cd). Untuk mengetahui pengolahan yang lebih efektif mengurangi kadar logam berat Timbal (Pb) dan Cadmium (Cd) pada daun dan buah kacang panjang serta sosialisasi	metode purposive sampling	Berdasarkan hasil output di atas, terlihat nilai signifikansinya $0,027 < 0,05$, yang berarti nilai signifikansinya lebih kecil dari $0,05$ sehingga H_0 ditolak artinya ada perbedaan rata-rata kadar Pb dan Cd pada variasi pencucian ini berarti variasi pengolahan yang dapat menurunkan kadar logam paling tinggi pada daun kacang dan daun adalah dengan cara pencucian sebanyak 3 kali selama 15 detik.	Pengaruh variasi pengolahan daun dan buah kacang panjang terhadap kadar Timbal (Pb) dan Cadmium (Cd) yaitu adanya Pengaruh variasi pencucian dan pemasakan terhadap penurunan kadar logam berat timbal (Pb) dan cadmium (Cd) pada bagian daun dan buah.
11	Bernd Fr	2018	Treatment	jurnal	Untuk	prospective	besi secara signifikan	Ferric

	oessler, Tijana G ajic, Gustaaf Dekker, Nicolette A. Hody 1		of iron deficiency and iron deficiency anemia with intravenous ferric carboxymaltose in pregnancy		mengevaluasi efektivitas dan keamanan pemberian karboksimaltosa besi intravena untuk wanita hamil dengan berbagai tingkat keparahan anemia defisiensi besi dan defisiensi besi tanpa anemia.	observational study	meningkatkan hemoglobin pada wanita dengan anemia defisiensi besi ringan, sedang, dan berat dan wanita dengan defisiensi besi saja pada minggu ke-3 dan ke-6 pasca-infus (p <0,01 untuk semua).	carboxymaltose infusion mengoreksi defisiensi besi dengan berbagai derajat anemia defisiensi zat besi secara efektif dan aman pada wanita hamil, dan tidak menyebabkan hemokonsentrasi
12	Sumarni	2019	Praktik Penggunaan Herbal pada Ibu Menyusui di Kelurahan Karangklesem Purwokerto	Jurnal	Untuk melihat Pengaruh konsumsi herbal terhadap ibu menyusui dihubungkan dengan produksi ASI dan pemulihan stamina ibu setelah	penelitian deskriptif dengan pendekatan waktu retrospektif	sebagian besar ibu menyusui menggunakan herbal pada masa menyusui dan Jenis herbal yang digunakan antara lain: kunyit, jahe, temulawak, kencur,	sebagian besar ibu menyusui menggunakan herbal pada masa menyusui.

			Selatan Purwokerto		melahirkan		asam jawa, daun pepaya, daun sirih, kemukus, daun katuk	
13	Sri Sumarni, Intan Laily Rahmawati, Ngadiyono	2017	The Effect of Delayed Umbilical Cord Clamping on the Hemoglobin Level of Newborn	Jurnal	untuk mengetahui pengaruh lamanya penjepitan tali pusat tertunda dan pemotongan pada tingkat hemoglobin bayi baru lahir	quasy experimental research with post test only control group design	menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi dengan penjepitan tali pusat tertunda dan pemotongan hingga tali pusat berhenti berdenyut memiliki waktu rata-rata 218 detik, dengan rata-rata kadar hemoglobin adalah 19,76 g / dL. Itu lebih tinggi daripada yang di kelompok kontrol pada 18,31 g / dL	Ada perbedaan yang signifikan dalam kadar hemoglobin rata-rata antara kedua kelompok dengan nilai p 0,001 (<0,05). rerata kadar hemoglobin adalah 1,44.
14	Mohammad Esmail Motlagh, Seiyed Davoud Nasrollahpour	2019	The Frequency of Anemia and Underlying Factors among Iranian Pregnant	Jurnal	untuk menilai frekuensi anemia dan hubungannya dengan determinan perawatan kesehatan di antara wanita hamil di Iran dari provinsi	cross-sectional survey	Angka anemia pada trimester pertama dan ketiga masing-masing 8,2 dan 26,7%. Penentu utama anemia pada ibu hamil trimester pertama dan ketiga	Angka anemia berbeda-beda di berbagai bagian di iran, dan kelainan ini

	Shirvani, Farahnaz Torkestani, Zahra Hassanzadeh - Rostami, Se Yed - Mozaffar Rabiee, Hassan Ashrafian Amiri, Laleh Radpooyan		Women from Provinces with Different Maternal Mortality Rate		dengan Angka Kematian Ibu (AKI) yang berbeda.		adalah kelas geografis dengan MMR tinggi, tidak ada perawatan sebelum hamil, dan tipe rumah. Selain itu, jumlah kehamilan sebelumnya yang lebih rendah (OR 0,48; 95% CI, 0,27-0,85) dan perawatan yang memadai selama kehamilan (OR, 0,66; 95% CI, 0,47-0,92) melindungi perempuan dari anemia dan tingginya jumlah anak (OR, 2,07; 95% CI, 1,13 hingga 3,80) meningkatkan risiko anemia pada trimester pertama kehamilan. Selain itu, indeks massa tubuh yang lebih	semakin parah pada trimester ketiga kehamilan dibandingkan pertama. Memperkuat program pelayanan kesehatan merupakan strategi yang berguna untuk mencegah dan mengendalikan anemia
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

							tinggi memiliki kemungkinan anemia yang lebih rendah pada trimester ketiga	
15	Atika Oktavianti, Munifatu Izzati, dan Sarjana Parman	2017	Pengaruh Pupuk Kandang dan NPK Mutiara terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Panjang (<i>Vigna sinensis</i> L.) pada Tanah Berpasir	jurnal	untuk mengetahui apakah penambahan pupuk kandang dan NPK Mutiara dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi serta apakah terdapat perbedaan pertumbuhan dan produksi kacang panjang (<i>Vigna sinensis</i> L.) pada tanah berpasir	Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 9 kali ulangan	Perlakuan pupuk NPK Mutiara 1 g/L menghasilkan tinggi tanaman kacang panjang yang paling tinggi yaitu 322 cm. Perlakuan tanpa pupuk (kontrol) mengalami penambahan tinggi tanaman yang paling rendah dibanding perlakuan menggunakan pupuk kandang sapi dan pupuk NPK Mutiara yaitu 282,6 cm.	Penambahan pupuk kandang dan NPK Mutiara dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman kacang panjang pada tanah berpasir dibandingkan dengan kontrol
16	Wiwik Setyaningsih, Enny Fitriahad	2017	Pengaruh jus kacang panjang terhadap kadar hb	Jurnal	Peningkatan kadar hb pada ibu hamil	True Eksperimental, pendekatan pre-post	Terjadi kenaikan kadar Hb setelah diberikan minuman jus kacang panjang pada kelompok	Ada pengaruh pemberian jus kacang panjang

	i		pada ibu hamil anemia di wilayah kerja puskesmas mlati II sleman			test dengan group kelompok control	perlakuan nilai p value= 0,005< α (0,05). Sedangkan pada kelompok kontrol juga mengalami kenaikan dengan nilai p value= 0,026< α (0,05).	terhadap kenaikan kadar Hb pada ibu hamil anemia di wilayah kerja Puskesmas Mlai II Sleman
17	Fatimah, Susi Ernawati	2015	Pelaksanaan Antenatal Care Berhubungan dengan Anemia pada Kehamilan Trimester III di Puskesmas Sedayu I Yogyakarta	jurnal	apakah ada hubungan antara pelaksanaan ANC oleh bidan dengan kejadian anemia dalam kehamilan	penelitian kuantitatif dengan rancangan explanatory research	peayanan antenatal care sebanyak 33 (75%) dalam kategori baik, sebanyak 32 (72,7%) responden tidak mengalami anemia, dan ada hubungan yang signifikan antara pelayanan antenatal care dengan anemia pada kehamilan trimester III dengan p-value=0,004	ada hubungan antara pelayanan antenatal care oleh bidan dengan anemia dalam kehamilan trimester III

18	Akhmad Mahyuni, Nirma Yunita, Eka Maya Putri	2019	Hubungan Antara Paritas, Penyakit Infeksi Dan Status Gizi Dengan Status Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah kerja Puskesmas Pasungkan Hulu Sungai Selatan Tahun 2017	jurnal	Untuk mengetahui hubungan paritas, penyakit menular, dan status gizi dengan status anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Pasungkan Hulu Sungai Selatan tahun 2017.	analitik dengan pendekatan cross sectional.	Penelitian ini adalah sebagian besar responden yang menderita anemia yaitu sebanyak 33 orang (67,3%), paritas tidak aman yaitu 29 orang (59,2%), tidak masuk sebanyak 34 orang (69,4%), sebanyak 28 orang (57.1%). terbukti ada hubungan paritas, status gizi dengan status anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Pasungkan Hulu Sungai Selatan 2017, tidak terbukti ada hubungan penyakit dengan status anemia pada ibu hamil trimester III di	Hasil penelitian ini adalah sebagian besar responden yang menderita anemia yaitu sebanyak 33 orang (67,3%), paritas tidak aman sebanyak 29 orang (59,2%), tidak masuk sebanyak 34 orang (69,4%), sebanyak 28 orang (57,1%). terbukti ada hubungan paritas, status gizi
----	----------------------------------------------	------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

							wilayah kerja. Puskesmas PasungkanHulu Sungai Selatan 2017	dengan status anemia pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Pasungkan Hulu Sungai Selatan 2017,
19	Dhonna Anggreni	2020	Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester 1 Dan 3 Di Puskesmas Gayaman Kabupaten Mojokerto Tahun 2018	jurnal	Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan paritas dengan anemia pada ibu hamil trimester 1 dan trimester 3 di Puskesmas Gayaman Kabupaten Mojokerto.	penelitian analitik dengan desain cross sectional.	tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar dari ibu hamil mengalami anemia yaitu sebesar 51%. Hasil uji Chi square didapatkan χ^2 hitung sebesar

								0,503 dengan nilai p sebesar 0,478 dan α 0,05 ($p > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil
20	Wayan Bayu Sukma, Ni Made Dewantari, Anak Agung Ngurah Kusumajaya	2015	Pola Konsumsi dan Status Anemia Pada Vegetarian Vegan	Jurnal	untuk mengetahui pola konsumsi dan status anemia vegetarian vegan.	penelitian observasional dengan rancangan crosssectional	menunjukkan prevalensi anemia pada vegetarian adalah 50%. Sebanyak 59,4% vegetarian vegan memiliki berbagai jenis kategori konsumsi	Seluruh vegetarian vegan tingkat konsumsi seng termasuk katagori kurang. Sebagian

							dengan cukup dan baik, 31,2% sedang dan 9,4% lebih sedikit	besar vegetarian vegan yang anemia tingkat konsumsi protein dan zat besi dengan kategori kurang.
--	--	--	--	--	--	--	------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------

Pada tabel 4.1 menjelaskan bahwa terdapat 20 jurnal yang berkaitan dengan pengaruh daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil, yang terbit pada jurnal mula dari tahun 2016 hingga tahun 2020 dengan rincian 6 jurnal penelitian dengan metode penelitian quasy experiment design pretest posttest, 2 jurnal penelitian dengan metode studi prospektif, 6 jurnal dengan metode deskriptif analitik dengan design cross sectional, 4 jurnal dengan metode retrospektif, 1 jurnal dengan metode purposive sampling dan 1 jurnal dengan metode kuantitatif. Seluruh jurnal diterbitkan pada jurnal terindeks seperti google scholar, pubmed, mendeley, dan scient direct. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III yang mengalami anemia dengan melakukan kajian pustaka dan artikel yang terbit pada jurnal nasional terindeks

Tabel 4.2
Penilaian Kesesuaian antara Tujuan Dan Hasil

No.	Judul	Tujuan	Hasil	Penilaian kesesuaian
1	Pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM II dengan anemia di wilayah kerja puskesmas polanharjo kabupaten klaten	Untuk mengetahui pengaruh konsumsi daun kacang untuk peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil Trimester II yang anemia di wilayah kerja Puskesmas Polanharjo	<ol style="list-style-type: none"> 1. peningkatan kadar hemoglobin setelah pemberian konsumsi daun kacang panjang berada di atas harapan, yaitu 0,3 gr/ dl/ minggu 2. pada kelompok kontrol kadar Hb tergantung dari kualitas asupan makanan masing masing 	Penulis telah menjawab tujuan penelitiannya dengan menjelaskan bahwa adanya pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar hemoglobin yang dapat dilihat hasilnya setelah 28 hari mengkonsumsi daun kacang panjang

2	Long Bean Leaf Extract for Improving Haematological Status of Female Adolescent with Anemia that Gets Fe Supplementat ion	untuk menganalisis pengaruh ekstrak daun kacang panjang terhadap perubahan status anemia pada remaja putri yang diberi suplementasi Fe.	Hasil penelitian menunjukkan kelompok perlakuan mengalami peningkatan kadar hemoglobin, hematokrit dan eritrosit sebesar 1,45 gr / dL (p: 0,02), 3,61% (p: 0,019) dan $0,53 \times 10^6 / \mu\text{l}$ (p: 0,013). Ekstrak daun kacang panjang 200 mg / hari yang diberikan kepada remaja putri penderita anemia yang mendapat suplementasi zat besi selama 14 hari memperbaiki status hematologi yang ditunjukkan dengan peningkatan kadar hemoglobin, hematokrit dan jumlah eritrosit.	Penulis telah menjawab adanya kesesuaian tujuan penelitiannya dengan menjelaskan hasil penelitian
3	Hubungan konsumsi sayuran hijau dengan anemia pada ibu hamil di puskesmas rembang kabupaten purbalingga	upaya pencegahan anemia pada ibu hamil	Ada hubungan konsumsi sayuran hijau dengan kejadian anemia pada ibu hamil (p = 0,004)	tujuan penelitian telah menjawab dengan menyimpulkan ada hubungan antara mengonsumsi sayuran hijau dalam mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil

4	Pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan produksi asi pada ibu menyusui	Untuk peningkatan produksi ASI pada Ibu Menyusui yang dilakukan pada hari ke sepuluh masa nifas, dan untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil	pengonsumsiian sayur bening daun kacang panjang pada ibu menyusui dan ibu hamil selama 7 hari sebanyak 200 grm/hari dapat mencegah anemia sekaligus menambah produksi ASI	Penulis telah menjawab tujuan penelitiannya dengan menjelaskan bahwa adanya pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan produksi asi pada ibu menyusui dan mencegah anemia
5	The Effect of Iron Deficiency Anemia Early in the Third Trimester on Small for Gestational Age and Birth Weight: A Retrospective Cohort Study on Iron Deficiency Anemia and Fetal Weight	untuk mengevaluasi hubungan antara anemia defisiensi besi dan usia kehamilan kecil (SGA) di awal kehamilan trimester ketiga.	Berat badan janin secara signifikan lebih rendah pada kelompok anemia berat dan sedang dibandingkan dengan kelompok anemia ringan dan kelompok kontrol (<0,001). Rata-rata 18,7% pada kelompok anemia rata-rata, 12,1% pada kelompok anemia sedang, 5,3% pada kelompok anemia ringan, dan 4,9% pada kelompok kontrol SGA secara signifikan lebih tinggi pada kelompok anemia berat dan sedang dibandingkan dengan anemia ringan dan kelompok kontrol (<0,001)	Penulis telah menjawab adanya kesesuaian tujuan penelitiannya dengan menjelaskan hasil penelitian

6	Praktik Penggunaan Herbal pada Ibu Menyusui di Kelurahan Karanglesem Purwokerto Selatan Purwokerto	Untuk melihat Pengaruh konsumsi herbal terhadap ibu menyusui dihubungkan dengan produksi ASI dan pemulihan stamina ibu setelah melahirkan	sebagian besar ibu menyusui menggunakan herbal pada masa menyusui dan Jenis herbal yang digunakan antara lain: kunyit, jahe, temulawak, kencur, asam jawa, daun pepaya, daun sirih, daun kacang panjang kemukus, daun katuk	Tujuan peneliti sudah sesuai dengan hasil yang diperoleh terlihat pada Produksi dan pengeluaran ASI dipengaruhi oleh dua hormon, yaitu prolaktin dan oksitosin. Prolaktin mempengaruhi jumlah produksi ASI, sedangkan oksitosin mempengaruhi proses pengeluaran ASI. Prolaktin berkaitan dengan nutrisi ibu, semakin asupan nutrisinya baik maka produksi yang dihasilkan juga baik dalam hal ini nutrisi diperoleh dari berbagai jenis herbal dalam meningkatkan produksi ASI
7	The Effect of Delayed Umbilical Cord Clamping on the Hemoglobin Level of Newborn	untuk mengetahui pengaruh lamanya penjepitan tali pusat tertunda dan pemotongan	menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi dengan penjepitan tali pusat tertunda dan pemotongan hingga tali pusat berhenti berdenyut memiliki waktu rata-rata 218	Tujuan peneliti sesuai dengan hasil yang diperoleh terlihat pada perbedaan rerata kadar hemoglobin adalah 1,44.

		pada tingkat hemoglobin bayi baru lahir	detik, dengan rata-rata kadar hemoglobin adalah 19,76 g / dL. Itu lebih tinggi daripada yang di kelompok kontrol pada 18,31 g / D1	Factor yang mempengaruhi tingkat heamoglobin pada bayi baru lahir saat penundaan penjepitan dan pemotongan tali pusat salah satunya status gizi wanita hamil. Wanita hamil didukung untuk mengkonsumsi banyak sayuran, seperti daun kacang panjang untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu dan janin
8	Pengaruh jus kacang panjang terhadap kadar hb pada ibu hamil anemia di wilayah kerja puskesmas mlati II sleman	Peningkatan kadar hb pada ibu hamil	Terjadi kenaikan kadar Hb setelah diberikan minuman jus kacang panjang pada kelompok perlakuan nilai p value= 0,005 < α (0,05). Sedangkan pada kelompok kontrol juga mengalami kenaikan dengan nilai p value= 0,026 < α (0,05).	tujuan penelitian telah menjawab dengan menyimpulkan ada pengaruh mengonsumsi jus kacang panjang dalam peningkatan kadar hb pada ibu hamil yang anemia

9	Pola Konsumsi dan Status Anemia Pada Vegetarian Vegan	untuk mengetahui pola konsumsi dan status anemia vegetarian vegan.	menunjukkan prevalensi anemia pada vegetarian adalah 50%. Sebanyak 59,4% vegetarian vegan memiliki berbagai jenis kategori konsumsi dengan cukup dan baik, 31,2% sedang dan 9,4% lebih sedikit	Tujuan peneliti sudah sesuai dengan hasil yang diperoleh terlihat Jika pada vegetaraian vegan sudah memperhatikan kuantitas (jumlah) dan kualitas (mutu) makanan yang dikonsumsi akan dapat mencegah terjadinya anemia
---	-------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 4.3

Persamaan dan Perbedaan penelitian

No.	Persamaan	Perbedaan
1	<p>Terdapat 6 penelitian yang memiliki persamaan dalam hal tujuan penelitan yakni peningkatan kadar hb yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM II dengan anemia di wilayah kerja puskesmas polanharjo kabupaten klaten 2) Hubungan konsumsi sayuran hijau dengan anemia pada ibu hamil di puskesmas rembang kabupaten purbalingga 3) Pengaruh jus kacang panjang terhadap kadar hb pada ibu hamil anemia di wilayah kerja puskesmas mlati II sleman 4) The Effect of Delayed Umbilical Cord Clamping on the Hemoglobin Level of Newborn 	<p>Terdapat penelitian yang memiliki perbedaan dalam metodologi dengan menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Hubungan konsumsi sayuran hijau dengan anemia pada ibu hamil di puskesmas rembang kabupaten purbalingga 2) The Effect of Iron Deficiency Anemia Early in the Third Trimester on Small for Gestational Age and Birth Weight: A Retrospective Cohort Study on Iron Deficiency Anemia and Fetal Weight 3) Pola Konsumsi dan Status Anemia Pada Vegetarian Vegan <p>Terdapat penelitian yang tujuan utama penelitiannya berfokus pada peningkatan produksi asi pada ibu</p>

	<p>5) Long Bean Leaf Extract for Improving Haematological Status of Female Adolescent with Anemia that Gets Fe Supplementation</p> <p>6) Pola Konsumsi dan Status Anemia Pada Vegetarian Vegan Keenamnya melakukan uji korelasi dan menemukan ada hubungan yang signifikan antara sayuran daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar hb</p>	<p>menyusui walaupun didalam isi penelitiannya ada menyinggung mencegah anemia yaitu</p> <p>1) Pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan produksi asi pada ibu menyusui</p> <p>2) Praktik Penggunaan Herbal pada Ibu Menyusui di Kelurahan Karangklesem Purwokerto Selatan Purwokerto</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 4.4

Kritik dan Pendapat

No.	Judul	Kritik/pendapat
1	Pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM II dengan anemia di wilayah kerja puskesmas polanharjo kabupaten klaten	Penelitian sangat baik karena mengkaji pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM II dengan anemia. Hasil penelitian sangat bermanfaat karena kita tahu ternyata daun kacang panjang dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami anemia. Respon pemberian tablet atau zat besi dapat dilihat melalui peningkatan kadar hemoglobin dalam 7 hari setelah pemberian tablet besi (Ani. 2015). Dalam hal ini penelitian mengambil lamanya intervensi selama 28 hari
2	Long Bean Leaf Extract for Improving Haematological Status of Female Adolescent with Anemia that Gets Fe Supplementation	Penelitian ini sangat bagus karena mengkaji pengaruh ekstrak daun kacang panjang dalam meningkatkan hemoglobin untuk mencegah kejadian anemia
3	Hubungan konsumsi sayuran hijau dengan anemia pada ibu hamil di puskesmas rembang kabupaten purbalingga	Peneliti tidak memfokuskan ke salah satu jenis sayuran hijau yang dikonsumsi untuk mencegah anemia, dalam hal ini peneliti juga kurang menjelaskan bagaimana cara pengolahan sayuran hijau dan Bagaimana cara memasak sayuran hijau yang benar

4	Pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan produksi asi pada ibu menyusui	Pada latar belakang penulis tidak menjelaskan manfaat daun kacang panjang untuk mengatasi anemia tetapi dalam isi jurnal penulis mencantumkan manfaat daun kacang panjang selain untuk meningkatkan asi pada ibu menyusui, daun kacang panjang bermanfaat untuk mengatasi anemia
5	The Effect of Iron Deficiency Anemia Early in the Third Trimester on Small for Gestational Age and Birth Weight: A Retrospective Cohort Study on Iron Deficiency Anemia and Fetal Weight	Penelitian ini cukup bagus karena dalam penelitian ini ibu hamil dalam awal kehamilan trimester III harus mengetahui hemoglobin ibu, karena dampak dari anemia pada ibu hamil jika tidak ditangani akan menyebabkan BBLR
6	Praktik Penggunaan Herbal pada Ibu Menyusui di Kelurahan Karangklesem Purwokerto Selatan Purwokerto	Penelitian ini sangat bagus karena Herbal merupakan jenis tanaman tradisional yang memiliki komposisi yang membantu proses pemulihan ibu nifas dan peningkatan produksi ASI. Tanaman herbal yang berpengaruh positif untuk produksi ASI pada ibu menyusui dan diperbolehkan dikonsumsi antara lain: daun kacang panjang/lembayung, jantung pisang, daun katuk, sari kurma, daun pepaya, daun pare, biji klabet, jinten. Dengan kita mengkonsumsi jenis herbal maka akan mengurangi efek samping terhadap tubuh kita. Dengan mengkonsumsi herbal berarti kita meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penggunaan herbal secara tepat yang murah dan mudah untuk didapatkan
7	The Effect of Delayed Umbilical Cord Clamping on the Hemoglobin Level of Newborn	Penelitian ini sangat menarik karena dengan menunda pemotongan tali pusat bayi pada bayi saat baru lahir sangat berdampak pada kadar hemoglobin bayi, secara teoritis ibu tersebut tidak mengalami anemia pada masa kehamilannya sehingga kadar hemoglobin ibu dan janin tidak kekurangan. Factor lainnya dapat dilihat status gizi saat hamil yang dapat mempengaruhi kadar hemoglobin pada bayi baru lahir. Pada

		saat hamil mungkin didukung dengan mengkonsumsi banyak sayuran, seperti daun kacang panjang untuk meningkatkan kadar hemoglobin antara ibu dan bayi
8	Pengaruh jus kacang panjang terhadap kadar hb pada ibu hamil anemia di wilayah kerja puskesmas mlati II sleman	penelitian sangat baik karena daun kacang panjang dapat diolah menjadi jus daun kacang panjang yang memberikan manfaat yang sama yakni meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami anemia. Dalam hal ini Respon pemberian tablet atau zat besi dapat dilihat melalui peningkatan kadar hemoglobin dalam 7 hari setelah pemberian tablet besi (Ani. 2015). Dalam hal ini penelitian mengambil lamanya intervensi selama 2 minggu
9	Pola Konsumsi dan Status Anemia Pada Vegetarian Vegan	Penelitian ini bagus dengan kita mengatur pola konsumsi kita terhadap sayuran maka akan mencegah kita dari kejadian anemia. Dalam hal ini vegetarian vegan harus memperhatikan kuantitas (jumlah) dan kualitas (mutu) makanan yang dikonsumsi dan harus pandai memilih jenis makanan nabati yang tinggi kandungan protein seperti (kacang kedelai, kacang merah, kacang tanah, kacang hijau, tempe, tahu, proteina/olahan dari kacang kedelai, gluten/ protein dalam tepung), zat besi (tempe, kacang kedelai, kacang hijau, kacang merah, daging kelapa, daun kacang panjang, bayam, sawi, daun katuk, dan kangkung) dan seng (kacang merah, kacang kedelai, kacang tanah, kacang almond, bayam, jamur, biji bunga matahari, beras, coklat, tempe dan tahu), selain itu jenis makanan yang tinggi vitamin C juga akan dapat meningkatkan penyerapan zat besi.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil literature review dari 20 jurnal berkaitan dengan daun kacang panjang dan anemia pada trimester III secara garis besar ada pengaruh

daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar hb pada ibu hamil yang mengalami anemia. Dan dari beberapa jurnal diatas tentang daun kacang panjang dan anemia pada ibu hamil menyimpulkan bahwa di indonesia masih cukup tinggi ibu hamil yang mengalami anemia, terbukti dari hasil Proporsi ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia tahun 2013 sebanyak 37,1% dan tahun 2018 sebanyak 48,9% (Riskesdas, 2018).

Seperti pada jurnal (Mohammad Esmail Motlagh, 2019) mengatakan Angka anemia berbeda-beda di berbagai bagian di iran, dan kelainan ini semakin parah pada trimester ketiga kehamilan dibandingkan pertama. Memperkuat program pelayanan kesehatan merupakan strategi yang berguna untuk mencegah dan mengendalikan anemia. Dampak dari anemia pada kehamilan menurut (buku pedoman kemenkes, 2016) yaitu Meningkatkan risiko Pertumbuhan Janin Terhambat (PJT), prematur, BBLR, dan gangguan tumbuh kembang anak diantaranya stunting dan gangguan neurokognitif hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ilknur Col Madendag, 2019) mengatakan pada trimester ketiga awal berhubungan dengan SGA. Anemia kekurangan zat besi pada ibu hamil dapat menyebabkan berat badan lahir rendah.

Berdasarkan analisis jurnal yang telah dilakukan didapatkan bahwa dalam meningkatkan Hemoglobin dalam darah tidak hanya diatasi dengan pemberian suplemen Fe tetapi juga diperlukan pemberian asupan makanan pada ibu hamil. Sesuai pada jurnal (Lina Dwi Puji Rahayu, 2018) Asupan makanan yang telah dikaji dalam penelitian tersebut berupa sayuran yang mengandung zat-zat yang dapat meningkatkan penyerapan absorpsi Fe (enhancer Fe). dalam penelitian (Tantya Pramudita, 2020) dapat disimpulkan variasi pengolahan yang dapat menurunkan kadar logam paling tinggi pada daun kacang dan daun adalah dengan cara pencucian sebanyak 3 kali selama 15 detik.

Dalam hal ini semakin banyak ibu hamil yang mengalami anemia maka semakin tinggi pula kejadian anemia pada ibu hamil baik trimester I, II, III. Sebaliknya jika semakin sedikit ibu hamil yang mengalami anemia maka semakin sedikit pula angka kejadian anemia. Jika kejadian anemia tersebut tidak dapat ditangani maka kejadian anemia akan berulang pada waktu, tempat, dan penelitian

yang lain. Biasanya anemia yang terjadi pada ibu hamil kebanyakan karena defisiensi zat besi (fe) pada saat hamil, pada saat hamil ibu hamil banyak membutuhkan zat besi sedangkan asupan yang dipenuhi saat hamil belum mencukupi, maka terjadilah anemia defisiensi zat besi. Dalam hal ini peran peneliti dalam masalah tersebut yakni pendekatan kearifan lokal salah satunya dengan memanfaatkan daun kacang panjang untuk dikonsumsi agar mencegah anemia pada ibu hamil baik Trimester I, II, III

Upaya untuk menurunkan angka anemia pada ibu hamil terutama anemia defisiensi zat besi dengan memberikan asupan nutrisi yang kaya akan zat besi salah satunya dengan mengkonsumsi sayuran daun kacang panjang agar kebutuhan zat besi terpenuhi.

Selain itu diperlukan kerja sama tim kesehatan dalam memberikan program kesehatan pada ibu hamil agar tetap melakukan kunjungan pada masa kehamilan hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Mohammad Esmaeil Motlagh, 2019) Memperkuat program pelayanan kesehatan merupakan strategi yang berguna untuk mencegah dan mengendalikan anemia

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulisan *Literature Review* ini dilakukan dalam masa pandemic Covid-19. Adapun tujuan literature review adalah untuk mengetahui pengaruh daun kacang panjang dalam meningkatkan hemoglobin ibu hamil trimester III yang mengalami anemia melalui kajian pustaka. Berdasarkan hasil 20 *literature* yang telah dilakukan review, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Sebanyak 20 jurnal yang memiliki persamaan dengan tujuan *literature review* dengan keseluruhan jurnal merupakan penelitian
2. Bahwa ibu hamil yang memiliki kedisiplinan dalam hal mengkonsumsi buah dan sayuran akan lebih terhindar dari masalah anemia
3. Dari hasil analisis beberapa jurnal diatas bahwa adanya pengaruh konsumsi daun kacang panjang dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami anemia melalui kajian pustaka
4. Bahwa daun kacang panjang mengandung Vitamin A, Vitamin C, Zat besi, Protein dan Lemak yang yang akan mudah diserap oleh sel darah merah sekaligus meningkatkan hemoglobin dalam darah
5. Hasil analisis beberapa jurnal bahwa rata-rata ibu hamil yang mengalami anemia disebabkan kurangnya kesadaran ibu hamil dalam mengkonsumsi buah dan sayuran selama masa kehamilan

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagi ibu hamil

Ibu hamil disarankan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan (antenatal care) sedini mungkin Serta disarankan ibu hamil lebih rajin mengkonsumsi buah dan sayuran gunanya untuk mencegah terjadinya anemia pada kehamilan.

2. Bagi bidan

Sebaiknya kepada para bidan perlu meningkatkan kegiatan program penyuluhan secara teratur dan berkesinambungan terhadap pencegahan anemia pada ibu hamil dan juga para bidan lebih mengenalkan kearifan lokal pada ibu hamil untuk mengatasi berbagai masalah yang dialami pada saat kehamilan. Disebabkan kearifan lokal lebih mudah dan murah untuk dikonsumsi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang daun kacang panjang terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami anemia. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kearifan lokal yang ada disekitar kita untuk mengatasi berbagai masalah yang dialami pada masa kehamilan

4. Bagi institusi

Hasil penelitian ini bisa menambah informasi dan referensi terkait dengan penanganan ibu hamil dengan anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Mahyuni, N. Y. (2019). Hubungan Antara Paritas, Penyakit Infeksi Dan Status Gizi Dengan Status Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah kerja Puskesmas Pasungkan Hulu Sungai Selatan Tahun 2017 . *Jurkessia*, Vol. IX, No. 2, .
- Anggreni, D. (2020). Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester 1 Dan 3 Di Puskesmas Gayaman Kabupaten Mojokerto Tahun 2018 . *Hospital Majapahit*, Vol 12 No. 1.
- Ani, L. S. (2015). *buku saku anemia defisiensi besi masa prahamil & hamil*. jakarta.
- Astriana, W. (2017). kejadian anemia pada ibu hamil ditinjau dari paritas dan usia. *jurnal ilmu kesehatan*, 123-130.
- Bakta, I. M. (2014). *Hematologic Klinik Ringkas*. Jakarta.
- Desfauza, E. (2016). hamil di klinik bersalin Sumiariani Kec Medan Johor.
- Djama, N. (2018). peningkatan produksi asi pada ibu menyusui. *jurnal riset kesehatan*, 5-10.
- Fatihah Wari Nurjanah, S. H. (2020). Long Bean Leaf Extract for Improving Haematological Status of Female Adolescent with Anemia that Gets Fe Supplementation. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 81-87.
- Fatimah, S. E. (2015). Pelaksanaan Antenatal Care Berhubungan dengan Anemia pada Kehamilan Trimester III di Puskesmas Sedayu I Yogyakarta . *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 134-139.
- I Wayan Bayu Sukma, N. M. (2015). Pola Konsumsi Dan Status Anemia Pada Vegetarian Vegan. *Jurnal Ilmu Gizi* , 121 - 127.
- Ilknur Col Madendag, M. E. (2019). The Effect of Iron Deficiency Anemia Early in the Third Trimester on Small for Gestational Age and Birth Weight: A Retrospective Cohort Study on Iron Deficiency Anemia and Fetal Weight. *ResearchArticle*.
- imai, k. (2020). parity -based assessment of anemia and iron deficiency in pregnant women. *taiwanese journal of obstetric & gynecology* , 838-841.
- Maluyu, N. (2016). analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil.
- Mohammad Esmaeil MOTLAGH, S. D.-R.-M. (2019). The Frequency of Anemia

- and Underlying Factors among Iranian Pregnant Women from Provinces with Different Maternal Mortality Rate . *Iran J Public Health*, , Vol. 48, No.2
- Mullapudi Venkata Surekha, T. S. (2020). Effect of Maternal Iron Deficiency Anaemia on the Expression of Iron Transport Proteins in the Third Trimester Placenta. *Fetal and Pediatric Pathology*.
- Nicolette A. Hodyl, B. . (2018). Treatment of iron deficiency and iron deficiency anemia with intravenous ferric carboxymaltose in pregnancy. *Archives of Gynecology and Obstetrics*, 75-82.
- P.A.H.Moss, A. H. (2005). *Kapita Seleka Hematologi*. Jakarta.
- proverawati, a. (2017). *anemia dan anemia kehamilan*. yogyakarta.
- Riska Wandini, L. N. (2017). Hubungan Asupan Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Anak Di Sdn 3 Asto Mulyo Kecamatan Punggur Lampung Tengah Tahun 2017 . *Jurnal Kesehatan Holistik (The Journal of Holistic Healthcare)*, 249-256.
- Rukmana, H. R. (2014). *Sukses Budi Daya Aneka Kacang Sayur di pekarangan & perkebunan*. yogyakarta.
- Sri Sumarni, I. L. (2017). The Effect of Delayed Umbilical Cord Clamping on the Hemoglobin Level of Newborn . *Internasional Seminar on Global Health (ISGH) 2017* .
- Sumarni. (2019). Praktik Penggunaan Herbal pada Ibu Menyusui di Kelurahan Karanglesem Purwokerto Selatan Purwokerto . *Jurnal Kesehatan, Kebidanan, dan Keperawatan* .
- Sumarni, D. A. (2016). pengaruh konsumsi daun kacang panjang terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM II dengan anemia di wilayah kerja puskesmas polanharjo kabupaten klaten. *jurnal kebidanan dan kesehatan tradisional*, 100-144.
- Suryani, L. D. (2018). hubungan konsumsi sayuran hijau dengan anemia pada ibu hamil di puskesmas rembang kabupaten purbalingga. *jurnal Publikasi Kebidanan*, 31-38.
- Susilawati, A. y. (2013). *asuhan kebidanan I kehamilan*. jakarta.
- Wasnidar, N. T. (2017). *buku saku anemia pada ibu hamil, konsep dan penatalaksanaan*. jakarta.
- wiwik Setyaningsih, E. F. (2017). Pengaruh Jus Kacang Panjang Terhadap Kadar Hb Pada Ibu Hamil Anemia Di Wilayah Kerjapuskesmas Mlati Ii Sleman



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos :20136

Telepon : 061-8368633- Fax : 061-8368644

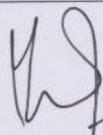
Webside : www.poltekkes-medan.ac.id, email : poltekkes_medan@yahoo.com

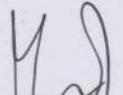
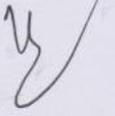


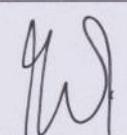
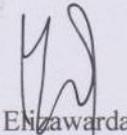
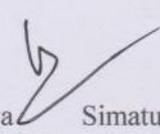
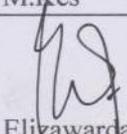
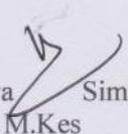
LEMBAR KONSULTASI

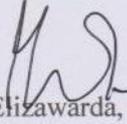
NAMA MAHASISWA : MIRA NOVIDAYANTI SITOMPUL
NIM : P07524416054
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KONSUMSI DAUN KACANG
 PANJANG(*VIGNA UNGUICULATA* L) TERHADAP
 PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA
 IBU HAMIL TRIMESTER III YANG
 MENGALAMI ANEMIA TAHUN 2020
 (*LITERATURE REVIEW*)
DOSEN PEMBIMBING : 1. Arihta Sembiring, SST, M.Kes
 2. Elizawarda, SKM, M.Kes

No	Tanggal	Uraian Kegiatan Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1	13 September 2019	Pengajuan judul	Perbaikan judul dan pencarian data	 Arihta Sembiring, SST, M.Kes
2	16 oktober 2019	Acc judul	Pengerjaan BAB I	 Arihta Sembiring, SST, M.Kes
3	18 oktober 2019	Konsultasi BAB I	Perbaikan BAB I	 Arihta Sembiring, SST, M.Kes

4	22 Oktober 2019	Konsultasi BAB I	Perbaikan BAB I	 Arihta Sembiring, SST, M.Kes
5	25 Oktober 2019	Konsultasi BAB I,II,III	1.ACC BAB I 2.Perbaikan BAB II,III	 Arihta Sembiring, SST, M.Kes
6	29 Oktober 2019	Konsultasi BAB II,III	1.ACC BAB II 2.Perbaikan BAB III	 Arihta Sembiring, SST, M.Kes
7	05 November 2019	Konsultasi BAB III	ACC BAB III	 Arihta Sembiring, SST, M.Kes
8	08 November 2019	Konsultasi BAB I, II, III	1. ACC BAB I,II 2. Perbaikan BAB III -	 Elizawarda, SKM, M.Kes
9	11 November 2019	-	ACC untuk maju seminar proposal	 Arihta Sembiring, SST, M.Kes
10	12 November 2019	Konsultasi BAB III	ACC untuk maju seminar Proposal	 Elizawarda, SKM, M.Kes
11	15 Januari 2020	SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI		

12	30 Januari 2020	Konsultasi BAB I, II, III	ACC	 Arihta Sembiring, SST, M.Kes
13	06 Februari 2020	Konsultasi BAB I, II, III	Perbaiki sesuai saran	 Melva Simatupang, SST, M.Kes
14	24 Februari 2020	Konsultasi BAB I, II, III	Perbaiki teknik penulisan	 Melva Simatupang, SST, M.Kes
15	09 Maret 2020	Konsultasi perubahan Judul dikarenakan pandemic covid 19	ACC Judul	 Arihta Sembiring, SST, M.Kes
16	18 Maret 2020	Konsultasi BAB I, II, III	1. ACC BAB I, II 2. Perbaiki BAB III	 Arihta Sembiring, SST, M.Kes
17	23 Maret 2020	Konsultasi BAB III	ACC BAB III	 Arihta Sembiring, SST, M.Kes
18	25 Maret 2020	Konsultasi BAB I, II, III	ACC	 Enzwarda, SKM, M.Kes
19	30 Maret 2020	Konsultasi BAB I, II, III	perbaikan	 Melva Simatupang, SST, M.Kes

20	02 April 2020	Konsultasi BAB IV,V	Perbaikan BAB IV, V	 Arihta Sembiring, SST, M.Kes
21	08 April 2020	Konsultasi BAB IV,V	ACC	 Arihta Sembiring, SST, M.Kes
22	13 April 2020	Konsultasi BAB IV,V	perbaikan	 Elizawarda, SKM, M.Kes
23	15 April 2020	Konsultasi BAB IV,V	ACC	 Elizawarda, SKM, M.Kes
24	20 April 2020	Konsultasi BAB I,II,III,IV,V	Perbaikan	 Melva Simatupang, SST, M.Kes
25	11 Mei 2020	SEMINAR HASIL SKRIPSI		
26	23 Juni 2020	Konsul seminar hasil skripsi	Perbaikan hasil skripsi	 Arihta Sembiring, SST, M.Kes
27	6 Juli 2020	Konsul seminar hasil skripsi	Perbaikan hasil skripsi	 Elizawarda, SKM, M.Kes
28	15 juli 2020	Konsul seminar hasil skripsi	Perbaikan hasil skripsi	 Melva Simatupang, SST, M.Kes

29	18 januari 2021	Konsul seminar hasil skripsi	Perbaikan hasil skripsi	 Arihta Sembiring, SST, M.Kes
30	23 januari 2021	Konsul seminar hasil skripsi	Perbaikan hasil skripsi	 Elizawarda, SKM, M.Kes
31	10 februari 2021	Konsul seminar hasil skripsi	Perbaikan hasil skripsi	 Melva Simatupang, SST, M.Kes

PEMBIMBING UTAMA



(Arihta Sembiring, SST, M.Kes)

NIP. 197002131998032001

PEMBIMBING PENDAMPING



(Elizawarda, SKM, M.Kes)

NIP. 196397101983922001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Mira Novidayanti Sitompul
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidimpuan / 10 Nopember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl.Zubeir ahmad II gg perjuangan,
Kec.Padangsidimpuan Utara, Kota
Padangsidimpuan, Prov Sumatera Utara,
Indonesia. Kode Pos 22715
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Nama Orangtua
Ayah : H. Musla Sitompul S.sos
Ibu : Hj. Suaso Tambunan S.Pd
Anak ke : 3 dari 4 bersaudara
No. Hp : 082160215441
Email : miranovidayantistp@gmail.com



B. PENDIDIKAN FORMAL

No	Nama Sekolah	Tahun Masuk	Tahun Tamat
1	TK AL-QUR'AN	2003	2004
2	MIN 1 SIHADABUAN	2004	2010
3	MTsN 1 PADANGSIDIMPUAN	2010	2013
4	MAN 2 MODEL PADANGSIDIMPUAN	2013	2016
5	POLTEKKES KEMENKES RI MEDAN JURUSAN D-IV KEBIDANAN MEDAN	2016	2020

Quote : Membuat Orang Tua Tersenyum dan Bangga